

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Demikian telah kami paparkan kondisi real keuangan UMKM dan KSU Padurenan Jaya Kudus dalam rangka joint supplay dengan PT Apac Inti serta pembiayaan dengan Bank Jateng.

Kami telah berusaha melakukan survey mendalam ke 22 pengusaha dan kami menghadapi kendala yaitu tidak adanya catatan pembukuan di setiap pengusaha, sehingga perhitungan-perhitungan yang kami lakukan berdasarkan pengakuan dari narasumber kami.

Menurut hemat kami jumlah kredit yang harus disediakan oleh Bank Jateng tidak 75% dari kebutuhan tetapi ditentukan sesuai dengan kemampuan KSU dan kondisi masing-masing pengusaha. Memang kalau dilihat dari keuntungan tidak terlalu besar hal ini didukung dengan cash flow yang negatif. Apalagi selama ini mereka juga menanggung beban piutang yang cukup besar. Disamping itu jika kredit yang diberikan oleh bank Jateng tersebut dikenakan bunga maka boleh jadi keuntungan sebesar Rp 940.995.346,- tidak akan dinikmati oleh pengusaha tapi dinikmati oleh pihak Bank dan PT Apac Inti. Sebaiknya pola bantuan yang sesuai adalah dana bergulir yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing pengusaha konveksi.